



Isian Substansi Proposal PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL UNISSULA

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Pengisian poin A sampai dengan poin F mengikuti template berikut dan dibatasi jumlah kata atau halaman. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

A. JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata.

Pelatihan Mendongeng Berbantuan *Artificial Intelligence* bagi Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Hebat

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) memerlukan stimulasi bahasa yang berkelanjutan agar kemampuan reseptif dan ekspresifnya berkembang secara optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan stimulasi tersebut adalah keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah. Namun, banyak orang tua masih mengalami keterbatasan dalam memilih metode komunikasi yang menarik, menyusun cerita yang sesuai dengan karakteristik anak, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Di sisi lain, perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) membuka peluang baru dalam mendukung penyusunan materi pembelajaran yang lebih personal, kreatif, dan mudah diakses oleh keluarga.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi orang tua di Yayasan Anak Hebat dalam mendampingi perkembangan bahasa anak melalui pelatihan mendongeng berbantuan AI. Pelatihan dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan mengenai pentingnya storytelling dalam perkembangan bahasa, teknik mendongeng yang komunikatif dan ekspresif, serta pemanfaatan aplikasi AI, seperti ChatGPT dan aplikasi pendukung lainnya, untuk menghasilkan cerita yang sesuai dengan usia, kemampuan bahasa, minat, dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Selain itu, peserta akan dilatih menyusun naskah dongeng, membuat ilustrasi sederhana berbantuan AI, serta mempraktikkan kegiatan mendongeng secara interaktif di rumah.

Metode pelaksanaan meliputi empat tahapan, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola yayasan serta orang tua; (2) pelaksanaan pelatihan melalui ceramah interaktif, demonstrasi, praktik penggunaan AI, dan simulasi mendongeng; (3) pendampingan implementasi selama peserta menerapkan kegiatan mendongeng kepada anak di rumah; serta (4) evaluasi melalui pretest dan posttest, observasi keterampilan peserta, angket kepuasan, serta refleksi bersama untuk mengukur peningkatan kompetensi orang tua. Keberhasilan program diukur berdasarkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam

menggunakan AI sebagai pendukung kegiatan mendongeng serta meningkatnya kepercayaan diri orang tua dalam melakukan stimulasi bahasa kepada anak. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi meningkatnya literasi digital orang tua dalam memanfaatkan AI secara bijaksana untuk pendidikan, tersusunnya kumpulan cerita digital yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus, meningkatnya keterampilan mendongeng orang tua sebagai bagian dari stimulasi komunikasi keluarga, serta terbangunnya budaya literasi di lingkungan Yayasan Anak Hebat. Selain itu, kegiatan ini akan menghasilkan modul pelatihan, video tutorial penggunaan AI dalam storytelling, publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, publikasi media massa, serta dokumentasi kegiatan sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian. Melalui program ini diharapkan terwujud sinergi antara keluarga, yayasan, dan perguruan tinggi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pemanfaatan AI tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran orang tua, melainkan sebagai alat bantu yang mempermudah penyusunan cerita dan aktivitas pembelajaran sehingga interaksi, komunikasi, dan kualitas pendampingan terhadap anak berkebutuhan khusus menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan berkelanjutan.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisah dengan tanda titik koma (;) satu spasi.

Kata kunci: mendongeng; AI; kemampuan berbahasa; ABK

C. PENDAHULUAN

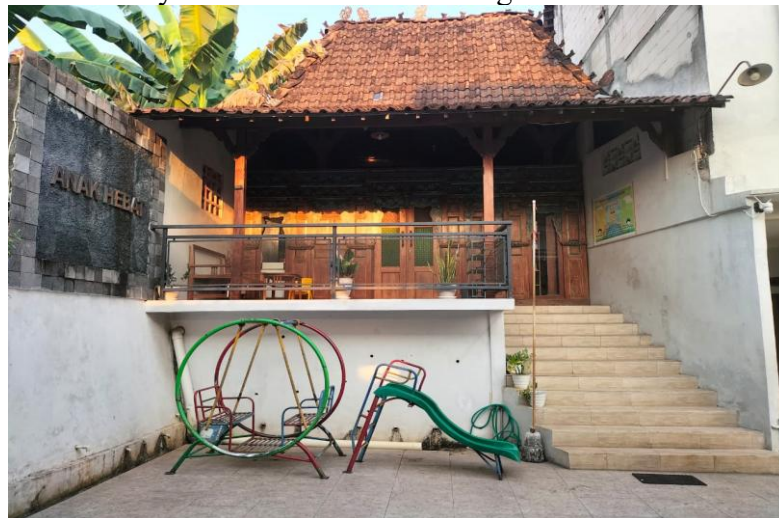
1. Analisis Situasi

Yayasan Anak Hebat merupakan lembaga pendidikan dan terapi yang memberikan layanan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan berbagai karakteristik, seperti Autism Spectrum Disorder (ASD), Down syndrome, Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), tunagrahita ringan, gangguan perkembangan bahasa, serta hambatan belajar lainnya [1]. Selain menyelenggarakan layanan pendidikan dan terapi, yayasan juga berupaya membangun kolaborasi yang erat dengan keluarga sebagai lingkungan utama yang berperan dalam tumbuh kembang anak. Keberhasilan intervensi terhadap anak berkebutuhan khusus tidak hanya ditentukan oleh layanan di sekolah atau pusat terapi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi yang berkesinambungan di rumah [2], [3]. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang memiliki intensitas interaksi paling tinggi dengan anak sehingga memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan bahasa [4], [5]. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengelola Yayasan Anak Hebat, sebagian besar orang tua masih mengalami kesulitan dalam memilih aktivitas yang menarik untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak. Pendampingan belajar di rumah masih didominasi oleh pemberian instruksi sederhana dan latihan akademik sehingga interaksi komunikatif yang mampu memperkaya kosakata dan melatih kemampuan berbicara anak belum berlangsung secara optimal. Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah kegiatan mendongeng (*storytelling*). Melalui aktivitas mendongeng, anak memperoleh kesempatan untuk mengenal kosakata baru, memahami struktur kalimat, meningkatkan kemampuan menyimak, mengembangkan imajinasi, serta membangun interaksi sosial melalui komunikasi dua arah [6], [7], [8], [9], [10]. Bagi anak berkebutuhan khusus, kegiatan mendongeng juga berfungsi sebagai media untuk meningkatkan perhatian, kemampuan memahami instruksi, ekspresi verbal, dan respons komunikasi sesuai dengan karakteristik masing-masing anak [11], [12]. Di sisi lain, perkembangan

teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), memberikan peluang baru bagi orang tua dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan personal [13], [14]. Berbagai aplikasi AI, seperti ChatGPT, Gemini, dan aplikasi pembuat ilustrasi berbasis AI, mampu membantu orang tua menyusun cerita yang disesuaikan dengan usia, kemampuan bahasa, minat, dan kebutuhan anak [15], [16]. Pemanfaatan AI juga memungkinkan pembuatan cerita dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami oleh anak. Namun demikian, sebagian besar orang tua di Yayasan Anak Hebat belum memiliki pengetahuan maupun keterampilan dalam memanfaatkan AI sebagai media pendukung pembelajaran [17]. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya meningkatkan keterampilan mendengar orang tua, tetapi juga memperkenalkan pemanfaatan AI sebagai alat bantu dalam menyusun materi storytelling yang menarik, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Melalui pelatihan ini diharapkan orang tua mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan berkelanjutan di lingkungan keluarga.

2. Profil Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah Yayasan Anak Hebat yang bergerak dalam bidang layanan pendidikan, terapi, dan pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus. Yayasan melayani anak dengan berbagai kebutuhan khusus melalui kegiatan pembelajaran, terapi, serta pendampingan keluarga. Selain memberikan layanan kepada anak, yayasan secara rutin menyelenggarakan kegiatan parenting untuk meningkatkan kompetensi orang tua dalam mendampingi perkembangan anak. Berikut dokumentasi Yayasan anak hebat Semarang.



Gambar 1 Yayasan Anak Hebat Semarang

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi awal bersama pengelola Yayasan Anak Hebat, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut.

1. Sebagian besar orang tua belum memiliki keterampilan mendengar yang mampu menarik perhatian anak dan menstimulasi perkembangan kemampuan berbahasa secara optimal.
2. Orang tua mengalami kesulitan menyusun cerita yang sesuai dengan karakteristik, usia perkembangan, tingkat kemampuan bahasa, dan minat anak berkebutuhan khusus.
3. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), sebagai media pendukung pembelajaran di rumah masih sangat terbatas karena rendahnya

- literasi digital orang tua.
4. Belum tersedia modul maupun panduan praktis mengenai pemanfaatan AI untuk membantu orang tua menyusun cerita, ilustrasi, dan aktivitas mendongeng yang sesuai bagi anak berkebutuhan khusus.
 5. Kolaborasi antara yayasan dan orang tua dalam memberikan stimulasi bahasa di rumah belum didukung oleh media pembelajaran yang inovatif, mudah digunakan, dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan program pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi orang tua dalam memanfaatkan mendongeng berbantuan AI sebagai salah satu strategi pendampingan perkembangan bahasa anak di lingkungan keluarga.

4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya kegiatan mendongeng dalam mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak berkebutuhan khusus.
2. Meningkatkan keterampilan orang tua dalam menyusun dan menyampaikan cerita yang komunikatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak.
3. Meningkatkan kemampuan orang tua dalam memanfaatkan aplikasi Artificial Intelligence untuk menghasilkan cerita, ilustrasi, dan bahan pendukung kegiatan mendongeng.
4. Meningkatkan literasi digital orang tua sehingga mampu menggunakan AI secara bijak sebagai media pembelajaran di rumah.
5. Memperkuat kolaborasi antara keluarga dan Yayasan Anak Hebat dalam memberikan stimulasi perkembangan bahasa anak secara berkelanjutan.

Manfaat Kegiatan

Manfaat bagi Mitra

1. Meningkatkan kompetensi orang tua dalam mendampingi perkembangan bahasa anak di rumah.
2. Meningkatkan kemampuan orang tua memanfaatkan AI secara produktif untuk pendidikan anak.
3. Menyediakan modul pelatihan dan kumpulan cerita digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan.
4. Memperkuat budaya literasi keluarga melalui kegiatan mendongeng yang rutin dan menyenangkan.

Manfaat bagi UNISSULA

1. Mengimplementasikan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.
2. Memperkuat kemitraan antara UNISSULA dan Yayasan Anak Hebat dalam pengembangan pendidikan inklusif.
3. Menghasilkan luaran berupa modul pelatihan, artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat, publikasi media massa, video kegiatan.

5. Indikator Ketercapaian

Indikator	Kondisi Awal	Target
Pemahaman tentang teknik	Rendah	≥80% peserta memahami teknik

Indikator	Kondisi Awal	Target
mendongeng		mendongeng
Kemampuan menggunakan AI	Sebagian besar belum pernah menggunakan AI	$\geq 75\%$ peserta mampu membuat cerita menggunakan AI
Kemampuan praktik mendongeng	Belum terstruktur	$\geq 80\%$ peserta mampu mempraktikkan mendongeng
Kepuasan peserta	-	$\geq 85\%$ peserta menyatakan pelatihan bermanfaat

D. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

1. Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyelenggaraan Pelatihan Mendongeng Berbantuan Artificial Intelligence (AI) bagi Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Hebat. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi orang tua dalam merancang dan melaksanakan kegiatan mendongeng yang menarik, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus melalui pemanfaatan teknologi AI. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan pendekatan teori dan praktik. Pada hari pertama, peserta memperoleh materi mengenai pentingnya peran orang tua dalam stimulasi perkembangan bahasa anak berkebutuhan khusus, teknik dasar mendongeng yang efektif, pemanfaatan aplikasi Artificial Intelligence (seperti ChatGPT dan Gemini) untuk menyusun cerita yang adaptif dan menarik, serta praktik penyusunan dan penyampaian cerita secara langsung. Selanjutnya, pada hari kedua dilaksanakan kegiatan evaluasi dan refleksi untuk menilai pemahaman, keterampilan, serta kesiapan peserta dalam mengimplementasikan kegiatan mendongeng di lingkungan keluarga. Selain itu, sesi ini juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pengalaman orang tua selama menerapkan hasil pelatihan, mengevaluasi tingkat keterlaksanaan kegiatan mendongeng di rumah, serta menggali berbagai kendala yang dihadapi sebagai dasar penyusunan strategi pendampingan dan tindak lanjut program. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui Pelatihan Mendongeng Berbantuan *Artificial Intelligence* bagi Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Hebat. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari. Pada kegiatan hari pertama, diberikan materi tentang keterampilan mendongeng, penggunaan AI, pentingnya kemampuan berbahasa anak, dan praktik mendongeng. Pada hari kedua, evaluasi dan refleksi pasca kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah orang tua sudah melaksanakan kegiatan mendongeng dan untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami.

2. Luaran

Luaran yang dihasilkan adalah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional SINTA 4 "ABDIPAMAS" <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS> dan Video kegiatan yang dipublikasikan di YouTube <https://www.youtube.com/@evichamalah2314>.

E. METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut. Seluruh tahapan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan tim pelaksana dan mitra, yaitu Yayasan Anak Hebat, sehingga program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan orang tua sebagai pendamping utama anak berkebutuhan khusus.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan kegiatan telah tersedia sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pada tahap ini meliputi: (a) melakukan koordinasi dengan pihak Yayasan Anak Hebat mengenai jadwal, lokasi, jumlah peserta, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan; (b) melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi perkembangan kemampuan berbahasa anak berkebutuhan khusus melalui wawancara dan observasi awal; (c) menyusun instrumen pretest dan posttest sebagai alat untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta; (d) menyusun materi pelatihan, modul mendongeng, contoh cerita, serta panduan pemanfaatan aplikasi Artificial Intelligence (AI), seperti ChatGPT dan Gemini, dalam penyusunan cerita; dan (e) menyiapkan tim pelaksana yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung sebagai fasilitator dan pendamping kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan pendekatan teori dan praktik. Hari pertama difokuskan pada pemberian materi mengenai pentingnya peran orang tua dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak berkebutuhan khusus, konsep dasar dan teknik mendongeng yang efektif, pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk menghasilkan cerita yang menarik, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik anak, serta praktik penyusunan naskah dan penyampaian cerita menggunakan bantuan aplikasi AI. Pada sesi praktik, peserta memperoleh pendampingan secara langsung dalam menyusun cerita dan mempraktikkan teknik mendongeng yang komunikatif, ekspresif, dan interaktif. Hari kedua difokuskan pada kegiatan evaluasi, refleksi, dan berbagi pengalaman. Peserta menyampaikan hasil praktik mendongeng yang telah dilakukan, mendiskusikan kendala yang dihadapi, serta memperoleh umpan balik dari tim pelaksana. Selain itu, dilakukan diskusi mengenai strategi penerapan kegiatan mendongeng secara berkelanjutan di lingkungan keluarga agar stimulasi kemampuan berbahasa anak dapat berlangsung secara konsisten.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua. Evaluasi meliputi pelaksanaan pretest dan posttest, observasi terhadap kemampuan peserta dalam menyusun dan menyampaikan cerita, serta pengisian angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana melakukan pendampingan kepada peserta setelah pelatihan melalui media komunikasi daring, seperti WhatsApp. Pendampingan ini bertujuan untuk memonitor implementasi kegiatan mendongeng di rumah, memberikan konsultasi mengenai penggunaan Artificial Intelligence dalam pengembangan cerita, membantu mengatasi kendala yang dihadapi orang tua selama proses pendampingan anak, serta memberikan

penguatan agar kegiatan mendongeng dapat menjadi bagian dari stimulasi kemampuan berbahasa anak berkebutuhan khusus secara berkelanjutan.

2. Partisipasi Mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, di mana mitra, yaitu Yayasan Anak Hebat, tidak hanya berperan sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Partisipasi aktif mitra diharapkan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan pelatihan sekaligus menjamin keberlanjutan program dalam mendukung peningkatan kemampuan berbahasa anak berkebutuhan khusus melalui kegiatan mendongeng berbantuan Artificial Intelligence (AI). Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan ini meliputi:

Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pengelola Yayasan Anak Hebat untuk menyusun jadwal, menentukan mekanisme pelaksanaan, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan sesuai dengan karakteristik peserta. Mitra berperan dalam mendata dan mengundang orang tua yang menjadi peserta pelatihan, memberikan informasi mengenai kondisi dan karakteristik anak berkebutuhan khusus sebagai dasar penyusunan materi, serta menyediakan tempat dan fasilitas yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, seperti ruang pelatihan, perangkat presentasi, dan sarana pendukung lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Yayasan Anak Hebat memfasilitasi kehadiran dan partisipasi aktif orang tua dalam seluruh rangkaian kegiatan. Peserta mengikuti sesi penyampaian materi, diskusi, praktik penyusunan cerita menggunakan aplikasi Artificial Intelligence (AI), serta praktik mendongeng yang didampingi oleh tim pelaksana. Pengelola yayasan turut membantu koordinasi peserta, dokumentasi kegiatan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga proses pelatihan dapat berlangsung secara efektif dan interaktif.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Mitra berkomitmen mendukung implementasi hasil pelatihan dengan mendorong orang tua untuk menerapkan kegiatan mendongeng berbantuan Artificial Intelligence (AI) secara rutin di lingkungan keluarga sebagai bagian dari stimulasi kemampuan berbahasa anak berkebutuhan khusus. Yayasan Anak Hebat juga memfasilitasi komunikasi antara peserta dan tim pelaksana selama masa pendampingan melalui media daring untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan kendala yang dihadapi, serta memperoleh solusi terhadap permasalahan yang muncul selama penerapan program. Hasil evaluasi dan refleksi bersama akan menjadi dasar penyempurnaan kegiatan serta pengembangan program pelatihan yang berkelanjutan di Yayasan Anak Hebat.

3. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim Pelaksana

No	Posisi dalam Tim	Program Studi	Uraian Tugas
1	Ketua Tim Dr. Evi Chamalah, M.Pd. Pakar: <i>Artificial Intelligence</i> dan Mendongeng	Pendidikan Bahasa Indonesia	a. Mengkoordinasi tugas pengabdian. b. Mengumpulkan data. c. Melaksanakan kegiatan pengabdian. d. Menganalisis data pengabdian. e. Membuat artikel publikasi

			jurnal nasional sinta 4. f. Menyusun laporan kemajuan. g. Menyusun laporan akhir.
2	Anggota 1: Dr. Aida Azizah, M.Pd. Pakar: Keterampilan Berbahasa	Pendidikan Bahasa Indonesia	a. Mengkoordinasi tugas pengabdian. b. Mengumpulkan data. c. Melaksanakan kegiatan pengabdian. d. Menganalisis data pengabdian. e. Membuat artikel publikasi jurnal nasional sinta 4. f. Menyusun laporan kemajuan. g. Menyusun laporan akhir.
3	Mahasiswa: Ifa Ludfiah	Pendidikan Bahasa Indonesia	a. Mengkoordinasi tugas pengabdian. b. Mengumpulkan data. c. Melaksanakan kegiatan pengabdian. d. Menganalisis data pengabdian. e. Membuat artikel publikasi jurnal nasional sinta 4. f. Membuat video kegiatan. g. Menyusun laporan kemajuan. h. Menyusun laporan akhir

F. ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1	Biaya Pelatihan/ Penyuluhan (maksimum 40%)	Rp2.250.000,-
2	Perjalanan (maksimum 20%)	Rp1.000.000,-
3	Bahan habis pakai (maksimum 15%)	Rp500.000,-
4	Lain-lain: publikasi, seminar, lainnya (maksimum 25%)	Rp1.250.000,-
	Jumlah	Rp5.000.000,-

2. Justifikasi Anggaran

Biaya Pelatihan/ Penyuluhan (maksimum 40%)

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Konsumsi (Snack dan Makan Siang)	buah	100	Rp35.000,-	Rp1.750.000,-
MMT/Backdrop	M2	1	Rp240.000,-	Rp240.000,-

Sertifikat	exp	50	Rp2.000,-	Rp260.000,-
			Sub Jumlah:	Rp2.250.000,-

Perjalanan (maksimum 20%)

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Pembelian Bensin	hari	10	Rp100.000,-	Rp1.000.000,-
			Sub Jumlah:	Rp1.000.000,-

Bahan habis pakai (maksimum 15%)

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Fotokopi Materi	Paket	100	Rp5.000,-	Rp500.000,-
			Sub Jumlah:	Rp500.000,-

Lain-lain: publikasi, seminar, lainnya (maksimum 25%)

Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
Publikasi jurnal nasional	terbitan	1	Rp500.000,-	Rp500.000,-
Publikasi media	terbitan	1	Rp250.000,-	Rp250.000,-
Pembuatan buku panduan	terbitan	1	Rp500.000,-	Rp500.000,-
			Sub Jumlah:	Rp1.250.000,-

3. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibuat dengan tahapan yang jelas untuk maksimal 1 tahun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*).

[illegible]

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

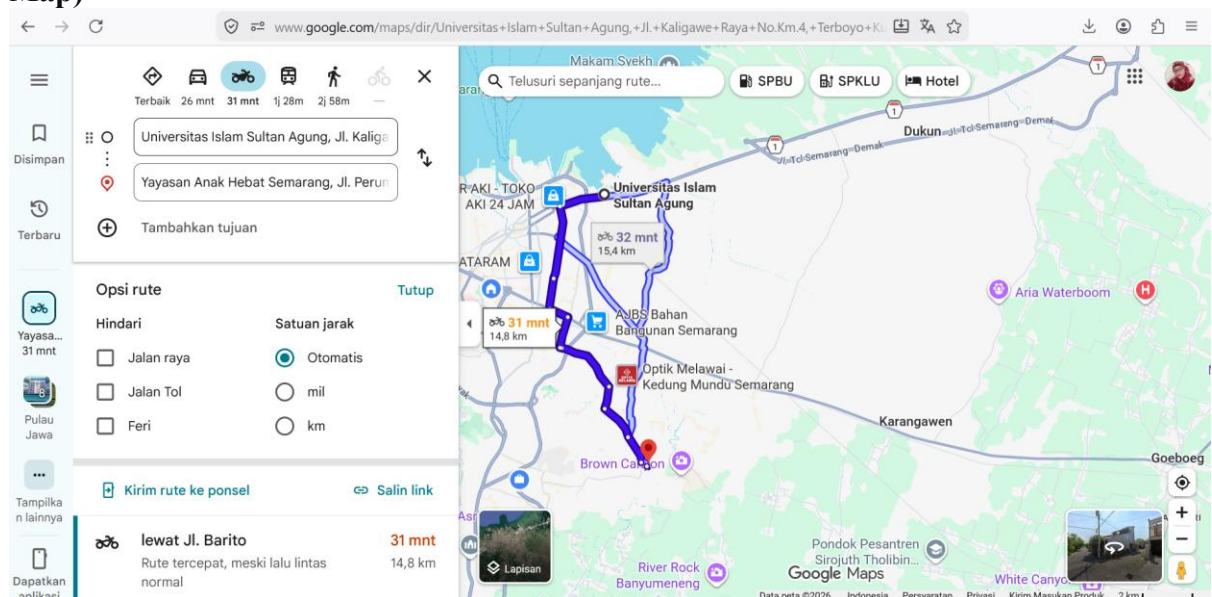
- [1] Yayasan Anak Hebat Semarang. Profil PAUD Inklusif & Rumah Belajar Anak Hebat Semarang. Instagram.
https://www.instagram.com/yayasananakhebat_semarang/?utm_source
- [2] World Health Organization. *Package of Interventions for Rehabilitation: Autism Spectrum Disorder*. Geneva: World Health Organization; 2023.
<https://www.who.int/home>
- [3] Rouse E, O'Brien M, editors. *The Routledge Handbook of Family-Centered Practice with Children and Young People*. London: Routledge; 2023.
<https://www.routledge.com/>
- [4] UNICEF. *Early Childhood Development Programme Guidance*. New York: UNICEF; 2021. <https://www.unicef.org/early-childhood-development>.
- [5] National Association for the Education of Young Children. *Developmentally Appropriate Practice Position Statement*. Washington (DC): NAEYC; 2020.
<https://www.naeyc.org/resources/position-statement>
- [6] International Literacy Association. *Children's Literacy and Reading Engagement*. Newark (DE): International Literacy Association; 2022.
<https://www.literacyworldwide.org>.
- [7] National Literacy Trust. *Storytelling and Early Language Development*. London: National Literacy Trust; 2023. <https://literacytrust.org.uk>
- [8] Angkur MFM. Analysis of Early Childhood Language Development Through Storytelling Activities. *International Journal of Social and Education*. 2026.
<https://languar.net/index.php/INJOSEDU>
- [9] Ratminingsih NM, Santosa MH, Ana IKTA, Agustina N. The Power of Story-Based Learning in English Literacy Development: The Interplay of Teacher–Student Readiness and Parent Involvement. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*. 2025. <https://doi.org/10.24071/llt.v28i2.9542>
- [10] Ananda A, Azmi SN, Habibi M. Efektivitas Metode Storytelling dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Pendas Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 2026.
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.47353>.
- [11] Fleury VP, Hedges S, Hume K, Browder DM, Thompson JL, Fallin K, et al. Addressing the academic needs of children with autism spectrum disorder: Evidence-based practices. *Rev J Autism Dev Disord*. 2021.
https://link.springer.com/journal/40489?utm_source
- [12] Council for Exceptional Children. *High-Leverage Practices and Family Partnership Guidelines*. Arlington (VA): Council for Exceptional Children; 2023.
https://exceptionalchildren.org/?utm_source=
- [13] UNESCO. *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: UNESCO; 2023. https://www.unesco.org/en/articles/guidance-generative-ai-education-and-research?hub=343&utm_source
- [14] Organisation for Economic Co-operation and Development. *Artificial Intelligence in Education: Opportunities and Challenges*. Paris: OECD; 2024.
https://www.oecd.org/en/topics/artificial-intelligence.html?utm_source
- [15] Chen G. The Impacts of AI-Driven Storytelling Applications on Language Acquisition and Literacy Development in Early Childhood Education: A Systematic Review. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*. 2024. 18(11):1-12.

<https://doi.org/10.9734/ajarr/2024/v18i11770>

- [16] Saputri D, Nisa' TF, Tri AFL, Anawaty MF, Tsani M, Oyeyemi AA. Reconceptualizing Generative AI Adoption in Early Childhood Education: An Integrated TAM-TPACK Analysis of AI-Supported Storytelling. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 11(1):183-199. 2026. <https://doi.org/10.14421/jga.2026.111-13>.
- [17] Putri RR, Saharudin. A Systematic Review on How Parental Involvement in ICT Enhances Digital Literacy and Language Learning. *Jurnal Obsesi*. 2025. 9(2):529-544. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i2.6908>

H. PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi (hasil dari Screen shots Google Map)



I. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Pengabdian kepada Masyarakat bermeterai 10.000 oleh ketua pelaksana.

**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO. Box. 1054/SM Telp. (024)6583584 (8 ext) Fax (024)6582455 Semarang 50112
Email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id
LPPM Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT PERNYATAAN
KETUA PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.
NIK : 211312004
Fakultas/Prodi : FKIP/S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian kepada masyarakat saya dengan judul: (Pelatihan Mendongeng Berbantuan *Artificial Intelligence* bagi Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Hebat) yang diusulkan dalam skema Pengabdian kepada Masyarakat PKM-PK melalui dana Internal UNISSULA tahun anggaran 2026 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke Perguruan Tinggi melalui LPPM UNISSULA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 13 Juli 2026
Yang menyatakan,



2B7DCAOX039868613

(Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran 2 Surat Kesediaan Mitra



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO.Box. 1054/SM Telp.(024)6583584 (8 ext) Fax.(024)6582455 Semarang 50112
Email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

LPPM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulisnuryati, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Ketua Yayasan Anak Hebat Semarang

Nama Instansi : Yayasan Anak Hebat Semarang

Alamat Instansi : Jl. Perumahan Graha Mulia Asri 3 No.32, Meteseh, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul “Pelatihan Mendongeng Berbantuan *Artificial Intelligence* bagi Orang Tua untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Hebat”.

Sebagai mitra Pelaksana dan atau Pengguna hasil Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dengan memberikan kontribusi berupa:

1. Fasilitasi pelaksanaan kegiatan, yaitu berupa penyediaan ruang kelas untuk mendukung kelancaran kegiatan.
2. Mobilisasi peserta, yaitu mengkoordinasikan dan menginformasikan kepada seluruh orang tua siswa Yayasan Anak Hebat Semarang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 13 Juli 2026

Yang menyatakan,

(Sulisnuryati, S.Pd., M.Pd.)